

ABSTRAK

Shofiyatul, Umamah. 2025. *Komunikasi Non Verbal Dalam Tradisi Ojhung Masyarakat Desa Blimbing, Kecamatan Klabang, Kabupaten Bondowoso*. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing Dr .Sudahri, S.Sos.,M.I.Kom

Kata Kunci: Komunikasi Nonverbal, Tradisi Ojhung Bondowoso, Teori Albert Mehrabian.

Tradisi Ojhung di Desa Blimbing, Kecamatan Klabang, Kabupaten Bondowoso, merupakan warisan budaya yang kaya akan komunikasi nonverbal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran komunikasi nonverbal dalam tradisi Ojhung, khususnya melalui gerakan tubuh, nada suara, dan ekspresi wajah. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menemukan bahwa komunikasi nonverbal dalam Ojhung tidak hanya berfungsi sebagai sarana ekspresi budaya, tetapi juga sebagai simbol keberanian, kehormatan, dan solidaritas masyarakat setempat. Gerakan khas sepertiajian gunting miring danajian lembuh sekilan melambangkan kelincahan dan ketahanan dalam menghadapi tantangan. Nada suara dalam bentuk teriakan, alat musik, dan ekspresi vokal lainnya berfungsi sebagai alat komunikasi yang memperkuat emosi dan membangun suasana ritual. Ekspresi wajah seperti tatapan tajam dan senyum sinis digunakan untuk menciptakan strategi psikologis dalam permainan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi nonverbal dalam Ojhung tidak hanya memperkaya pertunjukan, tetapi juga memperkuat identitas budaya masyarakat Desa Blimbing serta menjadi sarana pelestarian tradisi di tengah arus modernisasi.

ABSTRACT

Shofiyatul, Umamah. 2025. *Nonverbal Communication in the Ojhung Tradition of the Blimbing Village Community, Klabang District, Bondowoso Regency. Thesis of Communication Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of Jember. Advisor Dr .Sudahri, S.Sos.,M.I.Kom*

Keywords: *Nonverbal Communication, Ojhung Bondowoso Tradition, Albert Mehrabian Theory.*

The Ojhung tradition in Blimbing Village, Klabang District, Bondowoso Regency, is a cultural heritage rich in nonverbal communication. This study aims to identify and analyze the role of nonverbal communication in the Ojhung tradition, particularly through body movements, vocal tones, and facial expressions. Using a descriptive qualitative approach, the study finds that nonverbal communication in Ojhung serves not only as a means of cultural expression but also as a symbol of courage, honor, and solidarity within the local community. Signature movements such as "ajian gunting miring" and "ajian lembuh sekilan" symbolize agility and resilience in facing challenges. Vocal tones, including shouts, musical instruments, and other vocal expressions, function as communication tools that enhance emotions and create a ritual atmosphere. Facial expressions, such as intense gazes and cynical smiles, are used to create psychological strategies within the performance. The findings of this study affirm that nonverbal communication in Ojhung not only enriches the performance but also strengthens the cultural identity of the Blimbing Village community and serves as a means of preserving tradition amid modernization.